



News Title : Upaya Jerat Influencer Opsi Biner		
Media Name : Koran Tempo	Journalist : Caesar Akbar, Istiqomatul Hayati	
Publish Date : 03 February 2022	Tonality : Positive	
News Page :	News Value : 330,000	
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Johnny Gerard Plate (Menteri Komunikasi dan Informatika)	Ads Value : 110,000	
Section/Rubrication : Berita Utama	Topic : Binary Option	

BERITA UTAMA Upaya Jerat Influencer Opsi Biner

Sejumlah korban perdagangan daring (*online trading*) berskema opsi biner alias *binary option* melaporkan para *influencer* atau pemengaruh media sosial yang mempromosikan kegiatan itu ke kepolisian karena merasa dijerumuskan.

EDISI, 3 FEBRUARI 2022

CAESAR AKBAR



- Para korban perdagangan *binary option* akan melaporkan para afiliasi kegiatan tersebut ke polisi.
- Para korban meminta kepolisian membuka posko pengaduan korban perdagangan daring berskema opsi biner.
- Sepanjang tahun lalu, Kementerian Perdagangan memblokir lebih dari seribu situs web perdagangan daring ilegal.

JAKARTA — Sejumlah korban perdagangan daring (*online trading*) berskema opsi biner alias *binary option* akhirnya melaporkan para afiliasi kegiatan itu ke kepolisian. Setelah mengumpulkan data dan barang bukti, mereka berencana mendatangi Markas Besar Kepolisian RI pada Kamis, 3 Februari 2022.

Inisiator pelaporan ini adalah Rob Xaverius Situmorang. Pria asal Jakarta berusia 24 tahun ini mewakili ribuan korban perdagangan *opsi biner* yang tergabung dalam grup percakapan Telegram, Korban Afiliasi Biner. "Besok (hari ini) kami bersama pengacara akan melapor ke Mabes Polri sekitar pukul dua siang. Kami masih mengumpulkan orang dan bukti," ujar Rob kepada *Tempo*, kemarin.

Menurut Rob, para korban yang tergabung dalam grup Telegram tersebut berasal dari berbagai kelompok dan platform perdagangan. Jumlah kerugian yang mereka alami pun bervariasi, dari jutaan hingga ratusan juta rupiah.

Rob merupakan salah satu pengguna platform opsi biner Binomo. Pada mulanya, ia bergabung ke platform itu lantaran tergigit iming-iming untung cepat yang ditawarkan seorang *influencer*. Pemengaruh media sosial tersebut menjadi afiliasi alias orang yang mempromosikan aktivitas perdagangan di platform opsi biner.

Selama menajal *online trading* di aplikasi tersebut, Rob memang beberapa kali mencecap keuntungan. Namun justru ia lebih sering mengalami kerugian. Jika dihitung, Rob memperkirakan dirinya sudah kehilangan uang sekitar Rp 30 juta gara-gara bermain opsi biner.

Rob pun berhenti total dari platform tersebut lantaran merasa dicurangi sistem. Belakangan, ia mengetahui bahwa para afiliasi mendapatkan keuntungan bukan dari *trading* di platform tersebut, melainkan dari pembagian omzet dengan pihak aplikasi.

Berdasarkan survei kecil-kecilan yang ia buat, kebanyakan anggota di grup tersebut masuk ke platform *binary option* lantaran tertarik ajakan pemengaruh di media sosial.

"Keinginan judi itu tidak ada, tapi karena tertarik ajakan *influencer*."

Selepas memutuskan berhenti, pada awal Januari 2022, ia pun bergabung dalam grup Telegram Korban Afiliasi Biner saat anggotanya masih sekitar 3.000 orang. Hingga kemarin sore, *Tempo* memantau jumlah anggota grup Telegram itu yang terus merangkak naik menuju 8.000 *member*.

Anggota grup itu kompak ingin melaporkan para *influencer* yang juga merangkap sebagai afiliator platform perdagangan biner lantaran merasa dirugikan. Mereka merasa dijerumuskan masuk ke platform judi berbalut *trading* atau investasi. "Kalau tanpa mereka, kan, aplikasinya tidak akan sebesar ini," ujar Rob.

Berdasarkan survei kecil-kecilan yang ia buat, kebanyakan anggota di grup tersebut masuk ke platform *binary option* lantaran tertarik ajakan pemengaruh di media sosial. "Keinginan judi itu tidak ada, tapi karena tertarik ajakan *influencer*."

Selain melapor, para korban akan meminta tolong kepada kepolisian untuk memfasilitasi pengadaan posko pengaduan. Pasalnya, mereka yakin jumlah orang yang merasa menjadi korban platform opsi biner bakal terus bertambah. Inisiasi penggalangan para korban tersebut salah satunya dilakukan melalui tautan di akun YouTube Panggung Inspirasi Official.

Beberapa pemengaruh media sosial yang diduga menjadi afiliator platform perdagangan opsi biner juga mendapat sorotan. Salah satunya adalah *influencer* media sosial Doni Salmanan. Di akun Instagram-nya, @donisalmanan, pria berpengikut 2,4 juta akun itu mencantumkan sebuah tautan di biodata laman akunnya. Jika tautan tersebut diklik, akan ada empat tautan lagi yang muncul. Salah satunya berjudul "Daftar VIP Quotex Kingsalmanan" yang akan mengantarkan pengguna Instagram ke laman platform *trading* opsi biner, Quotex.

Tempo telah mencoba meminta konfirmasi keterkaitan Doni dengan platform *binary option* melalui akun Instagram-nya. Namun, hingga laporan ditulis, pesan itu tak berbalas. Meski demikian, di Instagram, Doni sempat mengakui bahwa ia adalah afiliator Quotex. Ia juga membantah mendapat keuntungan dari kerugian para *member*-nya. Doni mengaku mendapat bagi hasil sebesar 5 persen dari omzet keuntungan *trading* dalam sehari.

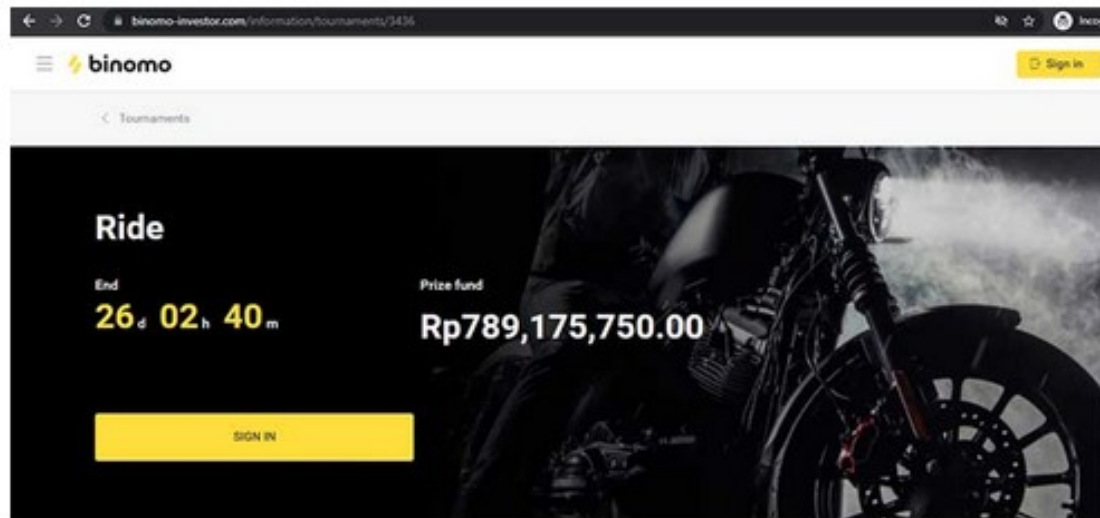
Ia juga membantah mengarahkan para pengguna yang terafiliasi dengannya selama melakukan *trading*. Menurut Doni, keputusan para *member* selama perdagangan diambil berdasarkan kesadaran masing-masing. Bahkan ia mengklaim tidak pernah memaksa orang untuk *trading* bersamanya. "Bahkan teman-teman yang mau belajar sama saya, pasti saya jelaskan risikonya. Kalau dia mau paksa deposit, saya larang jangan dulu. Pelajari dulu tiga bulan," demikian dia menulis.

Kepada *Tempo*, Kepala Satuan Tugas Waspada Investasi, Tongam Lumban Tobing, mengatakan masyarakat yang merasa dirugikan oleh penawaran, promosi, atau iklan dari afiliator atau pemengaruh media sosial bisa melapor ke kepolisian. Kewenangan Satgas, kata dia, adalah penanganan terhadap entitas yang berkegiatan tanpa izin.

Pada dasarnya, kata Tongam, kegiatan perdagangan opsi biner dilarang di Tanah Air karena tidak mengantongi izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Kegiatan itu juga dianggap melanggar ketentuan dalam Undang-Undang Perdagangan Berjangka Komoditi. Karena itu, aktivitas afiliator yang bertindak sebagai *introducing broker* platform perdagangan tersebut juga dilarang.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya, mengatakan para pelaku di belakang platform perdagangan opsi biner bisa masuk tindak pidana umum atau khusus oleh kepolisian lantaran kegiatannya tidak berizin. "Kami siap membantu jika diperlukan untuk membantu penyelidikan atau saksi ahli," ujar dia.

Sepanjang 2021, Kementerian Perdagangan telah memblokir 1.222 situs web perdagangan berjangka komoditas ilegal dan permainan judi berkedok *trading*. Dari ribuan *website* tersebut, terdapat 92 domain opsi biner yang diblokir, seperti Binomo, IQ Option, Olymptrade, dan Quotex.



Tampilan halaman platform opsi biner Binomo. binomo-investor.com

Adapun Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny Gerard Plate mengatakan kementeriaannya bisa memutus akses konten para *influencer* jika melanggar peraturan perundang-undangan. Namun kewenangan untuk menentukan apakah promosi para pemengaruh itu melanggar aturan atau tidak merupakan otoritas Kementerian Perdagangan. "Kemendag yang berwenang dalam tata kelola periklanan dan perdagangan," ujarnya. Adapun penindakan hukumnya merupakan wewenang Polri.

Kepala Subdirektorat V Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri, Komisaris Besar Makmun, mengatakan lembaganya akan menerima laporan yang masuk dari masyarakat. Namun ia mengatakan penegakan hukum merupakan langkah terakhir untuk menertibkan kegiatan *binary option* dan [investasi bodong](#) ini.

"Pasti kami proses (laporannya). Tapi daripada sibuk mengikuti proses hukum yang panjang, sebaiknya (masyarakat) melindungi diri sendiri dulu. Tapi, kalau sudah jatuh korban, silakan melaporkan," ujar dia. Menurut Makmun, hal yang perlu diutamakan saat ini adalah meningkatkan literasi masyarakat agar tidak terjerumus praktik investasi ilegal dan terindikasi penipuan.

Chief Executive Officer Astronacci International—perusahaan penyedia layanan *trading* dan riset pasar modal, Gema Goeyardi, berpendapat bahwa para *influencer* yang memasarkan platform perdagangan opsi biner harus ditindak. Pasalnya, memberikan informasi mengenai investasi di Indonesia juga ada aturan main dan perizinan yang harus dipatuhi.

"Apabila setelah diselidiki para *influencer binary option* tersebut dengan sengaja menjerumuskan masyarakat untuk keuntungan sendiri, apalagi terindikasi dengan kejahatan pencucian uang, harus ditangani secara hukum," kata dia.